

## Penerapan *Gallery Walk* dalam *PJBL* untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Poster Biologi

Diana Iffatul Afifah<sup>1,\*</sup>, Maria Ulfah<sup>2</sup>, Evi Nurhayati<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> SMA N 6 Semarang

E-mail:

dianaafifah1994@gmail.com

### ABSTRAK

Pembelajaran merupakan hubungan pelajar dengan sumber belajar. Pada proses pembelajaran terdapat serangkaian perasaan maupun aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik yang disebut sebagai minat belajar. Seorang peserta didik memiliki tingkat minat belajar yang berbeda antara satu dengan lainnya. Berdasarkan hasil observasi di SMA N 6 Semarang pada kelas XI MIPA 4, karakteristik peserta didik dikelas cenderung pasif dan beberapa menunjukkan minat belajar yang kurang. Minat belajar dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tepat agar berpengaruh terhadap minat belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *PJBL* yang memiliki kelebihan menstimulus minat belajar dengan memberikan perasaan senang dan kepuasan dalam melakukan kegiatan dengan menghasilkan suatu produk. Poster biologi merupakan salah satu produk yang diterapkan pada pembelajaran *PJBL* berbantuan *Gallery walk*. Jenis penelitian ini adalah PTK dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan 5 tahapan: persiapan, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi di akhir pembelajaran. Instrumen pengumpulan data penelitian dengan dua macam yaitu dengan kuesioner minat peserta didik dan instrumen kedua dengan penilaian keterampilan menulis poster. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan minat belajar sebesar 9,25 % dan keterampilan menulis poster sebesar 6,6%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan metode *PJBL* berbantuan *gallery walk* dapat meningkatkan minat dan keterampilan menulis poster.

**Kata kunci:** Minat belajar, *PJBL*, *Gallery walk*, Poster, Keterampilan Menulis

### ABSTRACT

*Learning is a student relationship with learning resources. In the learning process there are a series of feelings and activities carried out by students which are referred to as learning interest. A student has a different level of interest in learning from one another. Based on the results of observations at SMA N 6 Semarang in class XI MIPA 4, the characteristics of the students in the class tended to be passive and some showed a lack of interest in learning. Interest in learning can be grown by using various and appropriate learning methods so that it influences interest in learning. One of the learning methods that can be applied is *PJBL* which has the advantage of stimulating interest in learning by providing feelings of pleasure and satisfaction in carrying out activities by producing a product. Biology posters are one of the products that are applied to *PJBL* learning using *Gallery walks*. This type of research is PTK with quantitative descriptive analysis techniques. The research was conducted in 5 stages: preparation, planning, implementation, observation and reflection at the end of the lesson. The research data collection instrument was of two kinds, namely the interest questionnaire of the students and the second instrument with the assessment of poster writing skills. The results of the analysis showed an increase in learning interest of 9.25% and poster writing skills of 6.6%. Based on the results of the study, it can be concluded that the *PJBL* method with the assistance of a gallery walk can increase interest and poster writing skills.*

**Keywords:** Interest in learning, *PJBL*, *Gallery walk*, Posters, Writing Skills

## 1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses mendapatkan ilmu pengetahuan baru yang belum didapatkan atau yang sudah pernah didapatkan untuk menambah informasi baru bagi seseorang sehingga terjadi perubahan perilaku ataupun pola pikir menjadi lebih baik. Belajar tidak lepas dari pembelajaran, yaitu merupakan hubungan antara pelajar atau peserta didik dengan sumber belajar. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari peran pengajar baik itu sebagai sumber utama pembelajaran maupun sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

Pada proses pembelajaran terdapat serangkaian perasaan maupun aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik yang bisa disebut sebagai minat belajar. Seorang peserta didik pasti memiliki tingkat minat belajar yang berbeda antara satu dengan lainnya. Berdasarkan hasil observasi di SMA N 6 Semarang pada kelas XI MIPA 4, karakteristik peserta didik dikelas tersebut cenderung pasif dan beberapa peserta didik menunjukkan minat belajar yang kurang. Hal ini terlihat saat kegiatan terbimbing, beberapa peserta didik ada yang tidak fokus dalam belajar, berbicara dengan teman sendiri maupun sebagian kecil bermain gadget. Minat merupakan suatu dorongan atau perasaan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu objek, dalam hal ini minat belajar merupakan dorongan atau ketertarikan dari dalam diri peserta didik untuk belajar. Menurut Berutu dan Muhammad (2018), minat memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran, hal ini disebabkan apabila dalam proses belajar, peserta didik kehilangan atau kurang berminat maka peserta didik tidak akan tertarik untuk belajar dengan baik. Menurut Lesy *et al* (2020), minat belajar dapat ditumbuhkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan tepat, pemilihan metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap

minat belajar peserta didik dan dapat terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu variasi metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu PJBL (*Project Based Learning*), menurut Insyasiska *et al* (2015) PJBL merupakan salah satu dari model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk belajar secara mandiri, dengan demikian dapat mendorong minat peserta didik dalam belajar. Hamidah & Sinta (2021) PJBL dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Sulistiami *et al* (2023) PJBL memiliki kelebihan dalam menstimulus peserta didik pada minat belajarnya, hal ini terlihat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya memberikan perasaan senang dan kepuasan dalam melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Pada metode *Project Based Learning* peserta didik harus menghasilkan sesuatu atau produk sebagai bagian dari proses belajar mereka. Salah satu produk yang dihasilkan adalah poster biologi. Menurut Sumirah *et al* (2022) poster dapat digunakan sebagai media dalam menyampaikan pesan dan kesan tertentu sehingga mampu mempengaruhi dan membuat seseorang memiliki minat untuk melihat dan membacanya. Pratama *et al* (2022) biologi adalah salah satu karakteristik mata pembelajaran yang dapat mendukung penggunaan poster serta melatih keterampilan menulis peserta didik. Pada penelitian Aliyaha *et al* (2018) kegiatan membuat poster tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, akan tetapi berpengaruh pada perilaku yaitu yang sebelumnya cenderung tidak peduli dengan pelajaran berubah ke arah positif.

Poster biologi dapat diterapkan pada pembelajaran PJBL dengan berbantuan *Gallery walk*. Model *gallery walk* atau kunjung karya merupakan model

pembelajaran dengan cara mengunjungi karya kelompok lain dengan memberikan pertanyaan, komentar dan saran, sedangkan kelompok penjaga harus mampu menanggapi apa yang dipertanyakan oleh pengunjung. Hasil penelitian Rustam *et al* (2020) metode *gallery walk* dapat meningkatkan minat belajar, hal ini terlihat peserta didik mendapatkan kesenangan, dorongan dan suasana kelas yang interaktif. Menurut Rakhmayanti *et al* (2018) *gallery walk* juga menumbuhkan minat belajar, menumbuhkan kreativitas dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di SMA N 6 Semarang pada kelas XI MIPA 4, perlu dilakukan alternatif dalam pemilihan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah PJBL berbantuan *gallery walk* diharapkan agar peserta didik dapat memiliki dorongan untuk belajar, memiliki perasaan senang, kepuasan dan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif. Poster merupakan salah satu produk dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan ini, poster tidak hanya memberikan informasi akan tetapi dapat digunakan untuk mengetahui keterampilan seseorang dalam menulis poster sehingga informasi yang dimaksud dapat tersampaikan pada pembaca. Berdasarkan hasil deskripsi tersebut, tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan model *gallery walk* terhadap minat belajar peserta didik dan keterampilan menulis poster.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dimana kegiatan tindakan sengaja dimunculkan dan dilakukan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran di kelas (Arikunto, 2010). PTK dilakukan di kelas XI MIPA 4 yang berjumlah 36 peserta didik.

Penelitian dilakukan dengan 5 tahapan: persiapan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, observasi selama pembelajaran dan refleksi di akhir pembelajaran. Penelitian dilakukan selama PPL 3 dibulan Maret-Mei 2023. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 4 SMA N 6 Semarang semester genap Tahun ajaran 2022/2023.

Adapun instrument pengumpulan data penelitian dengan dua macam yaitu dengan kuesioner minat peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran Biologi, instrumen minat belajar berupa angket kuesioner dengan 16 pertanyaan yang disesuaikan dengan indikator untuk memperoleh data minat belajar peserta didik. Instrument kedua dengan penilaian keterampilan menulis poster Biologi dengan 4 indikator penilaian.

Analisis data kuesioner minat peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghitung persentase rata-rata jawaban peserta didik per item dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

Pi= Presentase rata-rata jawaban peserta didik untuk item pertanyaan ke-i

Fi= frekuensi pilihan jawaban peserta didik untuk item pertanyaan ke-i

Pi= persentase pilihan jawaban peserta didik untuk item pertanyaan ke-i

n= banyaknya peserta didik

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban peserta didik per indikator dan secara keseluruhan ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

PT= Persentase rata-rata jawaban peserta didik per indikator atau secara keseluruhan

Pi= persentase rata-rata jawaban peserta didik untuk item pertanyaan ke-i

k= banyaknya item pertanyaan

Penentuan rentang minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Rentang Minat Belajar**

Rentang Minat	Kategori
23-48	Rendah
49-74	Sedang
75-100	Tinggi

Teknik analisis untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis poster dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbantu *gallery walk* dengan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

(Sudjana 2005:67)

Keterangan:

X : Nilai rata-rata hasil tes

$\sum xi$  : jumlah bobot skor tiap aspek

n : jumlah responden dalam satu kelas

Penentuan rentang keterampilan menulis poster peserta didik dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Rentang Keterampilan Menulis Poster**

Rentang Minat	Kategori
<70	Kurang
71-80	Cukup
81-90	Baik
91-100	Sangat Baik

Parameter keberhasilan ditetapkan diawal sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu : a) minat belajar peserta didik dan b) keterampilan menulis poster. Analisis data akan dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan minat belajar dan keterampilan menulis poster .

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN Deskripsi Proses Penelitian dan Perbaikan Pembelajaran

Penyusunan RPP merupakan kegiatan dalam rencana metode pembelajaran *gallery walk* dengan sintak PBL Pada implementasi kegiatan pembelajaran siklus I, setiap peserta didik menempatkan diri pada 9 kelompok masing masing sesuai dengan pos/ tempat galeri. Setiap 4 anggota kelompok dibagi menjadi 2 bagian, yaitu 1 anggota sebagai penyaji/ presentasi poster dan 3 anggota lainnya berperan sebagai pengunjung. Setiap pengunjung di.haruskan untuk memberikan pertanyaan dan mencatat informasi serta memberikan penilaian terkait poster yang mereka kunjungi. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini menciptakan minat belajar peserta didik hal ini dibuktikan dengan adanya perasaan senang peserta didik dalam proses pembelajaran, beberapa peserta didik terlihat tertarik membaca poster dan melihat desain poster yang mereka kunjungi, ada juga peserta didik yang langsung memberikna komentar desain poster tanpa membaca informasinya terlebih dahulu. Pada kegiatan tersebut tentu saja terdapat beberapa hal terdapat situasi yang kurang kondusif, dimana ada pos yang kurang pengunjung (pada kelompok 7). Pada kelompok 3 terdapat anggota yang mengunjungi galeri yang sama dalam waktu yang berbeda, sehingga membuat terjadinya step *gallery walk* pada kelompok tersebut kurang maksimal.

Pada pembelajaran selanjutnya, peserta didik diberikan pemahaman kembali terkait alur kunjungan poster, dimana setiap anggota kelompok bertugas menyerap informasi dan mencatat informasi penting yang nantinya akan saling berbagi dengan anggota kelompok lainnya, sehingga dibutuhkan kolaborasi yang baik dalam kegiatan ini. Kegiatan kali

ini cukup kondusif dan interaktif, peserta didik lebih tenang daripada saat kegiatan sebelumnya. Peserta didik lebih fokus dalam menilai, menyerap informasi serta berdiskusi terkait potret kelompok lain. Setiap poster telah dinilai dan diberikan saran dan masukan pada semua kelompok di kelas dengan memperhatikan instrumen penilaian yang diberikan oleh guru terkait keterampilan setiap kelompok dalam menulis poster biologi.

### Hasil dan Pembahasan Analisis Minat Belajar

Berdasarkan hasil angket kuesioner terkait minat belajar peserta didik maka diperoleh hasil seperti pada tabel 1. Minat belajar peserta didik terdapat 4 indikator yaitu: 1) perasaan senang, 2) ketertarikan belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) ketelibatan dalam belajar. Hasil angket yang diberikan oleh peserta didik terdapat 4 pertanyaan pada setiap indikator, sehingga skor maksimal per indikator yang diperoleh adalah 4 point.

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis minat belajar peserta didik melalui kuesioner yang dibagikan dengan opsi jawaban ya(√) dan tidak (x) terdiri dari 16 pertanyaan. Pada indikator (1) menganalisis perasaan senang yang terdiri dari perasaan senang ketika mendapatkan informasi, perasaan senang ketika memanfaatkan gadget dalam pembelajaran, perasaan senang ketika tidak ditunjuk oleh guru untuk maju, perasaan senang ketika guru memberikan pujian atau tepuk tangan. Indikator (2) menganalisis terkait ketertarikan belajar yang terdiri dari pertanyaan: ketertarikan dalam memperhatikan guru saat mengajar, ketertarikan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, ketertarikan mencari tahu dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan ketertarikan mencatat poin penting yang disampaikan oleh guru. Indikator (3) menganalisis

terkait perhatian saat belajar, dengan pertanyaan: menyiapkan buku dan alat tulis sebelum KBM dimulai, siap sedia dalam membantu guru menyiapkan peralatan pembelajaran (LCD, Proyektor). Perhatian dengan bertanya terkait materi yang belum diketahui, dan perhatian belajar dengan mengerjakan secara sigap dan tanggap tugas yang diberikan guru. Pada indikator (4) menganalisis terkait keterlibatan belajar yang terdiri dari pertanyaan: terlibat dalam mengerjakan pretest dan postes, terlibat dalam diskusi kelompok dan aktif dalam kelompok, terlibat aktif dalam presentasi di kelas, dan terlibat aktif dengan memberikan ide atau gagasan saat pembelajaran. Hasil analisis pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Analisis Belajar Peserta Didik Per Indikator**

Indikator Minat Belajar	Skor maks	Frek Siklus I		Frek Siklus II	
		√	X	√	X
<b>Perasaan senang</b>	144	98	46	10	37
<b>Ketertarikan belajar</b>	144	10	42	10	35
<b>Menunjukkan perhatian saat belajar</b>	144	76	68	87	57
<b>Keterlibatan dalam belajar</b>	144	84	60	96	48

Tabel 3 menunjukkan analisis jawaban per indikator. Dengan kriteria 1 indikator terdapat 4 soal yang harus dijawab oleh peserta didik dengan opsi jawaban ya (√) dan tidak (x). Hasil analisis minat belajar peserta didik kelas XI MIPA 4 pada indikator perasaan senang yaitu terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu 9 poin, perasaan senang meliputi perasaan senang ketika guru menyamakan kabar maupun menyapa peserta didik,

perasaan takut ketika ditunjuk oleh guru maupun perasaan senang dan bangga saat diberi pujian oleh guru. Indikator ketertarikan belajar mengalami peningkatan yang cukup sebesar 7 poin, meliputi respon peserta didik menyimak selama kegiatan pembelajaran atau tidak, usaha dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, usaha peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru serta dorongan peserta didik dalam membuat catatan agar lebih mudah dalam belajar.

Indikator perhatian saat belajar, juga mengalami peningkatan sebesar 9 poin yang meliputi respon persiapan peserta didik saat mengikuti pelajaran, apakah telah menyiapkan buku dan alat tulis tepat waktu, selain itu respon peserta didik dalam membantu guru ketika menyiapkan materi (membantu menghidupkan LCD) serta perhatian peserta didik saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan semangat tanpa mengeluh. Indikator terakhir yaitu keterlibatan dalam belajar peserta didik di kelas, berdasarkan tabel 1 mengalami peningkatan sebesar 12 point. Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar antara lain: mengerjakan pretes dan postes yang diberikan oleh guru, keterlibatan peserta didik dalam diskusi kelompok (baik memberikan informasi maupun menerima informasi sehingga terjalin komunikasi interaktif di kelas). Serta keterlibatan peserta didik dalam presentasi merupakan keterlibatan peserta didik, apakah peserta didik mau bersuka rela dalam melakukannya.

Berdasarkan hasil angket siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada diagram perbandingan Tabel 4 dibawah ini.

**Tabel 4. Perbandingan Minat Belajar Siklus 1 dan 2**

	Siklus 1	Siklus 2
<b>Minat Rendah</b>	11	5

<b>Minat Sedang</b>	15	20
<b>Minat Tinggi</b>	10	11
<b>Total</b>	36	36

Pada tabel 4 siklus 1, terlihat hanya 10 peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hampir sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar sedang dan rendah. Mereka tampak tidak memperlihatkan kurangnya minat belajar terlihat saat kegiatan KBM berlangsung, peserta didik masih ada yang merasa kebingungan dengan instruksi yang diberikan oleh guru, sehingga menimbulkan salah komunikasi antar kelompok. Hal ini tentu saja mempengaruhi proses belajar di kelompok, pasalnya, beberapa informasi tidak bisa diserap dengan maksimal oleh beberapa peserta didik akibat tidak fokus dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Pada tabel 4 siklus II menunjukkan terdapat peningkatan total persentase minat belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena pada siklus ini, peserta didik sudah fokus dalam belajar, mereka dapat mendengarkan instruksi guru dengan baik, dan dapat belajar secara kelompok dengan cara bertukar informasi bersama dan menilai hasil poster dari kelompok lain secara objektif.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa model *gallery walk* dapat meningkatkan minat peserta didik melalui kuesioner yang diberikan oleh guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Nur (2018) menggunakan model *gallery walk* lebih optimal dalam meningkatkan minat peserta didik jika dikombinasikan dengan beberapa model pembelajaran interaktif lainnya, Wildayani *et al* (2018) menemukan bahwa kesenangan, dorongan dan suasana kelas yang nyaman pada proses pembelajaran *gallery walk* sangat mendukung dalam mendapatkan ide dalam menulis dan

melakukan kegiatan kreatifitas seperti menulis poster.

### Hasil dan Pembahasan Analisis Keterampilan Menulis Poster

Milla (2020), kegiatan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) membuat poster bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran yang berbasis proyek ini, berlangsung secara kolaboratif atau berkelompok heterogen. Hal ini dilakukan agar peserta didik terdorong dalam kegiatan belajar dan guru memiliki peran aktif sebagai mediator dan juga fasilitator pada setiap kelompok. Kegiatan PJBL memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bekerja dan belajar secara otomon, kreatif, dan realistik hal ini dikarenakan peserta didik menghasilkan produk yang digunakan sebagai bahan ajar bagi mereka dalam memahami materi dan memecahkan masalah yang dihadapi. Sejalan dengan penelitian Tauhidat *et al* (2018), PJBL mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca peserta didik dalam mengolah informasi.

Keterampilan menulis poster dilakukan secara berkelompok, dimana setiap kelompok terdiri atas 4 anggota. Ketentuan pembuatan poster biologi yaitu dengan membagi kelompok pada tema yang telah ditentukan oleh guru. Setiap satu kelompok akan mengangkat tema tersebut ke dalam poster yang dibuat secara manual, artinya harus dituliskan tangan dan dibuat sekreatif mungkin dan semenarik mungkin. Dengan demikian, diharapkan akan membuat pembaca tertarik untuk menggali informasi lebih banyak pada saat membaca poster tersebut dapat dilihat pada tabel 5. Tabel 24 menunjukkan adanya jumlah total skor item pada penilaian rata-rata kelompok berdasarkan siklus 1 dan siklus 2.

**Tabel 5. Analisis Skor Penilaian Keterampilan Menulis Poster**

Aspek Penilaian	Siklus 1		Siklus II	
	Total skor	Rata-rata	Total skor	Rata-rata
Isi poster	253	7,02	255	7,08
Tampilan desain	248	6,80	259	7,16
Tulisan poster	254	7,05	261	7,25

Hasil analisis skor penilai keterampilan menulis poster pada tabel 5 tersebut terdiri atas 3 aspek kriteria penilaian yaitu isi, tampilan desain dan performa presentasi/ tulisan poster. Setiap kelompok diberikan angkat skor penilaian untuk menilai dan memberikan masukan pada poster kelompok lain. Skor maksimal yang diberikan untuk tiap indikator adalah 4 poin. Jumlah dari seluruh skor pada tiap aspek akan dibagi dengan jumlah seluruh peserta didik dikelas untuk mendapatkan rata-rata nilai keterampilan menulis pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan analisis pada indikator isi poster terjadi peningkatan jumlah skor meski hanya 2 skor saja. Instrumen penilaian isi poster terdapat poin penjelasan keseuaian tema yang diberikan oleh guru, menjelaskan fungsi maupun mekanisme atau penjelasan terkait tema yang diperoleh.

Pada indikator ke 2 terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 11 poin yang cukup besar pada penilaian desain poster. Poin yang dinilai pada aspek desain poster yaitu adanya keseimbangan tampilan baik itu bentuk maupun font tulisan, selain itu menyisipkan atau menyertakan gambar maupun sumber yang relevan dalam pembuatan poster. Pada implementasinya, banyak dari kelompok yang tidak menyertakan sumber akan tetapi semua anggota kelompok memiliki gambar yang relevan terkait tema yang diberikan. Indikator terakhir

penilaian yaitu performa presentasi atau penilaian tulisan. Performa presentasi dilakukan saat kegiatan *gallery walk* sedangkan bagi peserta didik yang tidak presentasi hanya akan mendapatkan poin presentasi. Poin yang perlu diperhatikan dalam penilaian tersebut yaitu: keterbacaan dalam baik dalam hal kerapian, jarak tulisan maupun cara pengujung poster dapat digunakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari (2022) pembuatan poster dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, selain itu memberikan informasi tambahan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Izwar & Dian (2023) adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam keterampilan menulis serta meningkatkan minat belajar.

**Tabel 6. Analisis Persentase Penulisan Poster Siklus I**

kelompok	Jumlah	Persentase
1	82	85%
2	81	84%
3	70	72%
4	83	86%
5	81	84%
6	76	79%
7	80	83%
8	86	89,5%
9	74	77%

Pada tabel 6 total skor penilaian adalah 96, dengan begitu persentase hasil penulisan dibagi dengan total hasilnya. Pada siklus 1, peserta didik secara berkelompok menilai poster milik temannya secara objektif dengan diberikan angket penilaian oleh guru. Hasil yang diperoleh sangat bervariasi, hal ini mengacu pada indikator penilaian poster pada tabel 6 di atas.

**Tabel 7. Analisis Persentase Penulisan Poster Siklus II**

kelompok	Jumlah	Persentase
1	92	95%
2	82	85%
3	74	77%
4	91	94,7%
5	85	88,5%
6	81	84%
7	84	87%
8	91	94,7%
9	79	82%

Pada tabel 7, menunjukkan adanya perubahan penilaian poster tiap kelompok. Hal ini terjadi saat siklus 2, peserta didik dapat menilai poster milik kelompok lain secara cermat dan hati-hati, mereka dapat menilai secara objektif terkait komponen poster yang kelompok lain buat. Baik dalam penulisan maupun penyampaian informasi yang dapat diperoleh dengan membaca poster tersebut.

Adanya perbandingan setiap skor kelompok yang diperoleh pada 2 siklus dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini. Dari hasil perbandingan, terlihat adanya peningkatan pada setiap kelompok dalam membuat poster menjadi lebih baik lagi. Kategori yang terdapat pada poster tersebut yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

**Tabel 8. Rentang Kriteria Penilaian Poster**

Kelompok	Siklus 1		Siklus 2	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	82	Baik	92	Sangat Baik

2	81	Baik	82	Baik
3	70	Kurang	74	Cukup
4	83	Baik	91	Sangat Baik
5	81	Baik	85	Baik
6	76	Cukup	81	Baik
7	80	Cukup	84	Baik
8	86	Baik	91	Sangat Baik
9	74	Cukup	79	Cukup

Hasil analisis rentang kriteria penulisan poster pada tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa setiap kelompok mengalami peningkatan dalam menuliskan poster biologi. Kelompok 1 memiliki kenaikan yang paling signifikan dari pada kelompok yang lain, yaitu mengalami kenaikan sebanyak 10 skor. Sedangkan pada kelompok lainnya ada peningkatan 1-8 skor saja.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua aspek mengalami peningkatan minat peserta didik dan keterampilan menulis poster dengan metode *gallery walk*. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan pada angket minat dan penilaian poster yang meningkat pada siklus 2 daripada siklus 1.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aini, F. N., & M. Nur. R. 2018. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Metode *Gallery Walk* di Kelas XI MIPA 6 SMA N 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Vol 5 (2). 272-280

Aliyaha, V. N., Evi. C., & Meilan A. 2018. Keterampilan Menulis Poster Dengan Model Pembelajaran Kontekstual Media Gambar Bertema Iklan Layanan Masyarakat. *Jurnal Keilmuan Bahasa,*

Sastra dan Pengajarannya. Vol 4 (1). 94-104

- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi aksara
- Berutu, M. H. A., dan Muhammad I. H. T. 2018. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*. Vol 1 (2). 109-115
- Hamidah, I., & Sinta. Y. C. 2021. Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains: Bioedusains*. Vol 4 (2). 307-314

Insyasiska, D., Siti Z & Herawati S. 2015. Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar, Kreativitas, Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 7 (1). 9-21

Izwar & Dian, K. 2023. Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah dan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam MBKM. *Jurnal Bionatural*. Vol 10 (1). 31-41

Lestari, S. 2022. Peningkatan Keterampilan Menulis Poster Menggunakan Media Iklan Layanan Masyarakat Di Facebook Siswa Kelas VIIIC SMP N 1 Bayat Klaten. Unpublished master's thesis) Univesitas Widya Dharma

Lesy, L., Idah. H., & Lusi. F. (2020). Implementasi Metode Gallery Walk Terhadap Minat dan Kemampuan Kognitif Siswa Pada Materi Virus. *Jurnal Bio Education*. Vol 5 (2). 1-9

Milla, D. 2020. Pembelajaran Berbasis Proyek: Mendesain Poster Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) weetebula: *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*. Vol 4(1): 18-22

- Pratama, Y. M., Rinie, P. P., & Pramita, Y. 2022. Pengembangan *E-Poster* Berbasis Infografis Pada Materi Jaringan Tumbuhan Untuk Melatih Keterampilan Berpikir Analisis Siswa Kelas XI SMA. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*. Bioedu. Universitas Negeri Surabaya. Vol 11 (3): 755-764
- Rakhmayanti, R., Anna F. H., & Handayani. 2018. Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMA Negeri 1 Gresik. *Quangga: Jurnal Pendidikan dan Biologi*. Universitas Kuningan. Vol 10 (2). 19-24
- Rustam., Syamsudduha, st., & Eka D. 2020. Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Biologi. *Junrla Biologi dan Pembelajaran Biologi*. Univesitas Muhammadiyah Jember. Vol 5 (1). 1-10
- Sulistiami., Novta. I. T., Kukuh. B. P., Hapsari. M. R., Devi. N. S., & Putri W. 2023. Pengaruh Dari Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Di Dusun Walan. *Jurnal Kependidikan*. Vol 7 (2). 28-35
- Sumirah, S., Andi. M., Ida. Z., Hari. B. M., & Haryadi, H. 2022. Identifikasi Keterampilan Menulis Poster Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teknik Aplikasi Poster Maker dan Media Gamabr Internet. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Universitas Negeri Semarang 2022: 1053-1057
- Tauhidah, D., Herawati, S., & Hadi, S. 2018. Pengaruh Model Projek Based Learning terhadap Kemampuan Membaca Artikel Penelitian Mahasiswa Biologi. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 (7). 962-967
- Wildayani, R., Nurhayati, B., & Jumadi, O. 2018. Pengaruh Penerapan Metode *Gallery Walk* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 3 Makasar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Biologi dan Pembelajarannya*. 515-520.